

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian menggunakan rancangan studi kasus dilaksanakan dengan cara meneliti suatu permasalahan melalui suatu kasus yang terdiri dari unit tunggal. Unit yang menjadi masalah tersebut secara mendalam dianalisa baik dari segi yang berhubungan dengan kasusnya sendiri, faktor resiko, yang mempengaruhi, kejadian yang berhubungan dengan kasus terhadap suatu perlakuan atau pemaparan tertentu. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi lingkungan sesuatu unit sosial, individu, kelompok, lembaga atau masyarakat (Setiadi, 2013:61). Dalam penelitian ini menggunakan desain penelitian studi kasus yang akan mengkaji perilaku lansia sebelum dan sesudah diberikan *health education* di wilayah kerja Puskesmas Dinoyo

3.2 Subjek Penelitian

Subyek penelitian menurut Arikunto (2006:122) merupakan subyek yang dituju untuk diteliti oleh peneneliti atau subyek yang menjadi pusat perhatian atau sasaran penelitian. Subjek penelitian studi kasus ini adalah lansia dengan kriteria sebagai berikut:

1. Lansia yang berusia lebih dari 60-65 tahun

2. Lansia dengan hipertensi yang tidak patuh kontrol ke fasilitas pelayanan kesehatan
3. Lansia dalam kondisi kesadaran penuh dan tidak cacat mental
4. Bersedia menjadi responden

3.3 Fokus Studi Kasus

Fokus studi adalah karakteristik yang diamati yang mempunyai variasi nilai dan merupakan operasionalisasi dari suatu konsep agar dapat diteliti secara empiris atau ditentukan (Setiadi, 2013:122). Adapun fokus studi dalam penelitian ini adalah perilaku lansia hipertensi sebelum dan sesudah diberikan *health education* di wilayah kerja Puskesmas Dinoyo.

3.4 Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan penjelasan semua variabel dan istilah yang akan digunakan dalam penelitian secara operasional sehingga akhirnya mempermudah pembaca dalam mengartikan makna-makna penelitian (Setiadi, 2013:122-123).

Variable dari penelitian ini adalah perilaku lansia hipertensi sebelum dan sesudah diberikan *health education*, yang dimaksudkan peneliti adalah kesanggupan lansia hipertensi dalam melakukan suatu tindakan sebagai berikut:

- a. Memeriksa tekanan darah secara berkala

Perilaku responden dalam memonitoring tekanan darah seperti memeriksa tekanan darah sendiri, puskesmas atau posyandu secara

teratur. Perilaku responden dalam memeriksakan kesehatannya ke dokter atau puskesmas minimal 1 bulan sekali.

b. Mengonsumsi obat antihipertensi

Perilaku responden dalam minum obat hipertensi yang dianjurkan dokter secara teratur.

c. Mengatur diet hipertensi

Perilaku responden hipertensi dalam mengatur makanan yaitu mengurangi konsumsi garam dan penyedap rasa. Konsumsi garam dapur (mengandung yodium) yang dianjurkan untuk penderita hipertensi adalah tidak lebih dari 6 gram per hari atau setara dengan satu sendok teh.

d. Meningkatkan aktivitas fisik dengan olahraga terkontrol.

Perilaku responden hipertensi dalam olahraga atau latihan jasmani secara teratur. Perilaku responden hipertensi dalam melakukan olahraga selama 30-45 menit,

3.5 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian. Langkah-langkah dalam pengumpulan data bergantung pada rancangan penelitian dan teknik instrument yang digunakan. Selama proses pengumpulan data, peneliti memfokuskan pada penyediaan subjek, melatih tenaga pengumpul data, memperhatikan prinsip-prinsip validitas dan reliabilitas, serta menyelesaikan masalah-masalah yang terjadi agar data terkumpul sesuai dengan rencana yang telah diterapkan (Nursalam, 2008: 111)

3.5.1 Wawancara

Wawancara adalah metode yang dipergunakan untuk mengumpulkan data secara lisan dari responden atau bercakap-cakap berhadapan muka dengan responden (Setiadi, 2007: 170). Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan kepada subjek dengan menggunakan pedoman wawancara untuk mengetahui bagaimana perilaku lansia hipertensi dalam melakukan kontrol rutin secara berkala, minum obat sesuai petunjuk, penggunaan garam dan melakukan aktivitas fisik. Cara pencatatan data wawancara dilakukan dengan pencatatan alat recording berupa *handphone* yang ada perekam suaranya untuk merekam pelaksanaan wawancara.

3.5.2 Observasi sistematis

Observasi sistematis adalah suatu pengamatan ini yang mempunyai kerangka atau struktur yang jelas, di mana di dalamnya berisikan factor yang diperlukan, dan sudah dikelompokkan ke dalam kategori-kategori. Alat observasi yang digunakan dalam ini dengan menggunakan check list untuk data pemeriksaan tekanan darah, minum obat sesuai petunjuk dokter, mengkonsumsi makanan tinggi garam, olah raga, mengkonsumsi garam dapur dan MSG, mengkonsumsi buah dan sayur. Pengamat tinggal memberikan check (√) pada daftar tersebut yang menunjukkan adanya gejala atau ciri-ciri dan sasaran pengamatan (Notoatmojo, 2010: 137)

3.5.3 Studi Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2010:329) mengemukakan bahwa studi dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bias berbentuk tulisan,

gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dalam penelitian ini, studi dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti adalah mengumpulkan data melalui sumber-sumber tertulis yaitu status responden. Data yang dikumpulkan yaitu hasil pemeriksaan tekanan darah responden, kunjungan responden dalam melakukan kontrol rutin ke Puskesmas atau Posyandu selama 1 tahun terakhir.

3.6 Tempat dan Waktu

3.6.1 Tempat penelitian

Subjek 1: RT. 03/RW. 01 Ketawanggede

Subjek 2: RT. 01/RW01 Tlogomas

3.6.2 Waktu penelitian

Pengambilan data dilakukan pada 8-23 Juni 2018

3.7 Penyajian Data

Studi kasus ini data disajikan dalam bentuk tekstural yaitu penyajian data berupa tulisan atau narasi dan hanya dipakai untuk data yang jumlahnya kecil serta memerlukan kesimpulan yang sederhana dapat disertai cuplikan ungkapan verbal dari subjek penelitian yang merupakan data pendukung. Penyajian secara tekstural biasanya digunakan untuk penelitian atau data kualitatif, penyajian tabel digunakan untuk data yang sudah diklasifikasikan (Notoatmodjo, 2010:188). Analisis kualitatif bertujuan untuk mengidentifikasi perilaku lansia hipertensi dengan hasil kesimpulan berdasarkan wawancara, observasi dan studi kasus. Kemudian data

yang diperoleh disajikan dalam bentuk tekstular yaitu narasi atau uraian kalimat yang sudah melalui proses pengolahan data.

3.8 Etika Penelitian

Etika penelitian adalah suatu pedoman etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti (subjek penelitian) dan masyarakat yang akan memperoleh dampak hasil penelitian tersebut (Notoatmodjo, 2010:202). Menurut Hidayat (2008:39) masalah etika yang harus diperhatikan adalah sebagai berikut:

1. Lembar persetujuan (*informed consent*)

Inforemed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan dari diberikannya *informed consent* adalah, agar subyek/responden mengetahui tentang judul penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan dampak yang diteliti selama proses pengambilan data, jika subyek/responden bersedia untuk diteliti maka subyek/responden akan menandatangani lembar *informed consent*, namun jika subyek/responden menolak untuk berpartisipasi, maka peneliti tidak memaksa dan tetap menghormati hak-hak mereka yaitu untuk menerima atau menolak menjadi responden.

(Hidayat, 2008:39)

2. Tanpa nama (*anonimity*)

Masalah etika keperawatan merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan (Hidayat, 2008:38).

3. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaorkan pada hasil riset. (Hidayat, 2008: 39)